

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di pesantren pelajar Al-Fath, sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di pesantren pelajar Al-fath. Untuk waktu pembejaraan yaitu pada hari minggu, senin, selasa dan rabu pada jam 18.30-19.30 tempatnya ada yang di musholla, aula dan beberapa kamar. Untuk pembagian kelasnya dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, kemudian untuk materi yang di jarkan yaitu jilid 1-6, tajwid, ghorib dan Al-Qur'an, ustadzah dalam proses pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan 7 tahapan pembelajaran metode Ummi. Hanya saja tidak ada penilaian tertulis sebagaimana yang ada dalam buku pedoman metode Ummi.
2. Hasil pembelajara Al-Qur'an setelah meggunakan metode Ummi di pesantren pelajar Al-Fath mengalami peningkatan dari segi makhori jul huruf, tajwid dan ghorib, dan dapat dilihat juga dari hasil tashih yang lulus mencapai 80% dari jumlah peserta tashih, dan yang tidak lulus adalah 20%. Yang menjadi penyebab tidak lulus adalah karena kurangnya persiapan dari peserta tashih. Namum disisi lain manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan metode Ummi tersebut terbukti mampu membantu santri

dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan santri juga mendapat ilmu metodologi mengajar mengajar Ummi sehingga dapat menjadi bekal untuk eksis dimasyarakat nanti.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath. yang menjadi faktor pendukung adalah karena adanya dukungan lingkungan, kemudian adanya ustadzah yang bermutu dan mempunyai kompetensi, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pesantren memadai untuk pembelajaran, dan adanya sumber dana yang cukup. Kemudian yang menjadi faktor penghambat adalah karena kurang disiplin waktu saat pembelajaran, perbedaan saat memberikan komentar di pokok bahasan, dan yang terakhir faktor dari individu santri sendiri yaitu karena malas, kurang semangat, kurang fokus, dan mengantuk saat pembelajaran

## **B. Saran**

1. Bagi pesantren, selalu diperlukannya adanya evaluasi yang rutin guna membahas terkait apapun dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, agar Goodwil manajemen yang terdapat dalam 10 pilar syistem mutu metode Ummi dapat terealisasikan dengan maksimal
2. Bagi Ustadzah, Rutin mengadakan evaluasi serta sering melakukan koordinasi dengan sesama Ustadzah guna meminimalisir hambatan yang terjadi. Memberikan penilaian secara tertulis dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai yang ada dalam buku pedoman metode Ummi.

3. Bagi Santri. Mempersiapkan diri secara maksimal guna mencapai kelulusan dalam kegiatan tashih. Menambah semangatnya dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Disarankan untuk lebih menambah wawasan terkait perkembangan obyek yang akan diteliti dan membuat karya tulis yang lebih baik lagi.